

BAB V

PENUTUP

Sebagaimana dari paparan di atas. Maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu:

A. Kesimpulan

1. Pola komunikasi interpersonal remaja kepada teman sebaya di lingkungan remaja di desa Cikande Permai, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten menjadi pengaruh dominan dalam pembentukan nilai kepribadian. Hal ini dikarenakan, masa remaja merupakan masanya hidup berkelompok dengan remaja yang memiliki usia sebaya. Pada jenjang ini kebutuhan remaja lebih kompleks dan pergaulan remaja telah meluas. Kebutuhan yang ada dalam diri remaja adalah kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Mayoritas remaja yang mengikuti arus media komunikasi dalam teknologi yang memilih *smartphone* sebagai media komunikasi interpersonal yang dianggap lebih efektif dibanding melakukan komunikasi tatap muka dengan satu sama lainnya karena dianggap lebih mudah, cepat, dan praktis. Sehingga dampaknya orang yang melakukan komunikasi dan interaksi sering terjadi *misscommunication* pada saat berkomunikasi. Namun, walaupun demikian dengan hadirnya *smartphone* dapat mempermudah remaja untuk berkomunikasi dengan teman sebayanya walaupun dari jarak yang sangat jauh sekalipun.

2. Pola Komunikasi interpersonal pada remaja dengan orang tua yang dimaksud di sini adalah gambaran umum keadaan proses komunikasi yang berlangsung dalam keluarga, artinya dalam proses komunikasi masing-masing pihak yakni orang tua dan anak memiliki karakteristik tersendiri ketika melakukan komunikasi. Saat ini

komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan komunikasi yang terjadi pada orang tua dan anak. Komunikasi antara orang tua dan anak akan mempengaruhi hubungan keharmonisan diantaranya. Jika di antara orang tua dan anak memiliki komunikasi yang baik, maka hubungan yang terjadi akan harmonis. Dan jika di antara orang tua dan anak memiliki komunikasi yang kurang baik, maka hubungan yang terjadi juga akan kurang harmonis.

Komunikasi interpersonal antara orang tua dan remaja memiliki fungsi kontrol, dimana orang tua dapat mengontrol anak melalui nasihat-nasihat yang diberikan kepada remaja. Keluarga adalah tempat pertama kali anak belajar mengenai sosialisasi, komunikasi interpersonal adalah salah satu pola komunikasi yang efektif terbangun di dalam keluarga yang memiliki peranan penting dalam perkembangan anak.

B. Saran

Dari paparan di atas dan dilakukan penelitian, ada beberapa saran yakni:

1. Pemanfaatan fasilitas kemajuan teknologi komunikasi seperti *smartphone* dengan sebaik mungkin dan untuk hal yang positif seperti menjalin komunikasi yang baik demi menjaga tali silaturahmi agar tidak terputus dan tidak menyalahgunakannya.
2. Pengontrolan waktu yang lebih teratur dan disiplin oleh orang tua dalam mengawasi anak khususnya remaja dalam penggunaan *smartphone*, agar tidak terjadi hal-hal negatif yang tidak diinginkan dan kebijaksanaan orang tua dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang edukatif untuk anak dalam penggunaan *smartphone*.